

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan terhadap sumber daya manusia (tenaga kerja) proyek konstruksi dengan menerapkan metode perataan (*leveling*) dengan memanfaatkan *float time*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari cara *leveling* yang sudah dilakukan didapatkan perencanaan tenaga kerja yang paling optimum yaitu cara *leveling* tenaga kerja *forward (early date)* tanpa batasan normal maksimum tenaga kerja karena memiliki fluktuasi yang paling kecil.
2. Jumlah total tenaga kerja aktual di lapangan adalah 32.918 orang (rata-rata 174 orang/hari) sedangkan jumlah total tenaga kerja rencana sesudah *dileveling* sebesar 45.302 orang (rata-rata 240 orang/hari), hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek yang diteliti .

#### 6.2 Saran

Berikut ini saran-saran yang dapat dijadikan perbaikan atau tantangan bagi penulisan selanjutnya:

1. Proses perataan (*leveling*) dapat di lakukan untuk sumber daya yang lain dengan merubah satuan kuantitasnya.

2. *Leveling* dapat dilakukan dengan merubah batas waktu penyelesaian proyek dengan penyediaan tenaga kerjanya terbatas.
3. Perlu penentuan produktifitas tenaga kerja yang baku di setiap daerah.
4. *Leveling* dapat dilakukan dengan cara lain, yaitu cara *backward*.

